

Pemikiran Mengenai Martabat dan Nilai Intrinsik Manusia Untuk Melindungi, dan Memajukan

Rahman¹, Gunawan Santoso^{2*}, Inrayani³, Adilah Syafiyah⁴

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{3,4}SMK YAPIS Teminabuan

*Corresponding email: mgunawansantoso@umj.ac.id

Abstrak - Martabat manusia merupakan konsep sentral dalam pemikiran etika dan hak asasi manusia, menandakan nilai intrinsik dan kehormatan yang dimiliki setiap individu. Pemahaman tentang martabat manusia mencakup refleksi mendalam terhadap nilai-nilai fundamental yang melekat pada keberadaan manusia. Seiring dengan itu, abstrak ini menjelaskan pemikiran mengenai martabat manusia, mengeksplorasi akar filosofis, moral, dan sosialnya. Pertimbangan terhadap martabat manusia tidak hanya berhenti pada pemahaman teoretis, tetapi juga mengamati upaya konkret dalam melindungi dan memajukan martabat manusia. Isu-isu hak asasi manusia, keadilan sosial, dan upaya untuk memberdayakan individu menjadi fokus dalam konteks ini. Dalam konteks global yang terus berubah, pertanyaan tentang bagaimana melindungi martabat manusia dari ancaman dan bagaimana memajukannya sebagai tujuan bersama masyarakat menjadi semakin mendesak. Melalui analisis ini, diharapkan dapat tergambar pemahaman yang holistik tentang martabat manusia serta langkah-langkah nyata yang dapat diambil untuk mengembangkannya. Pemikiran ini menciptakan landasan untuk refleksi lebih lanjut tentang nilai-nilai kemanusiaan yang universal dan tantangan yang dihadapi dalam menghadirkan masyarakat yang adil dan berdasarkan martabat manusia.

Kata kunci: Martabat Manusia, Etika dan Nilai Intrinsik

Abstract - Human dignity is a central concept in ethical and human rights thinking, signifying the intrinsic value and honor that each individual possesses. An understanding of human dignity includes deep reflection on the fundamental values inherent in human existence. Accordingly, this abstract explains the idea of human dignity, exploring its philosophical, moral, and social roots. Consideration of human dignity does not only stop at theoretical understanding, but also observes concrete efforts to protect and promote human dignity. Issues of human rights, social justice, and efforts to empower individuals are the focus in this context. In a changing global context, the questions of how to protect human dignity from threats and how to advance it as a common goal of society are becoming increasingly urgent. Through this analysis, it is hoped that a holistic understanding of human dignity can be drawn and concrete steps that can be taken to develop it. This thinking creates a basis for further reflection on universal human values and the challenges faced in presenting a society that is just and based on human dignity

Keywords: Human Dignity, Ethics and Intrinsic Values

Pendahuluan

Pemikiran mengenai martabat manusia seringkali berakar dari tradisi filosofis. Latar belakang ini mencakup analisis pemikiran para filsuf klasik dan kontemporer yang telah menggali konsep martabat manusia, seperti Immanuel Kant, John Locke, atau pengembangan teori hak asasi manusia. Sejarah mencatat evolusi konsep martabat manusia dari waktu ke waktu. Latar belakang ini mencakup pemahaman pergeseran konsep tersebut dari sudut pandang historis dan budaya. Konsep martabat manusia seringkali terkait erat dengan hak asasi manusia. Latar belakang ini mencermati perkembangan deklarasi dan perjanjian hak asasi manusia yang telah mendorong pemikiran mengenai perlindungan dan pemajuan martabat manusia. Latar belakang ini mencakup eksplorasi nilai-nilai intrinsik yang dianggap universal dalam setiap individu, terlepas dari konteks budaya atau agama. Hal ini dapat melibatkan pemikiran etis dan moral yang mendasari konsep martabat. Dalam konteks dunia modern, tantangan terkait dengan pelanggaran hak asasi manusia dan degradasi martabat manusia menjadi latar belakang yang relevan. Faktor-faktor seperti konflik, ketidaksetaraan, diskriminasi, atau perubahan iklim dapat menciptakan kebutuhan mendesak untuk melindungi dan memajukan martabat manusia. Latar belakang ini mencakup bagaimana nilai-nilai sosial dan budaya memengaruhi konsep martabat manusia. Bagaimana masyarakat mengakui dan menghormati martabat individu dapat dipengaruhi oleh norma-norma dan pandangan yang berkembang di dalamnya. Peran lembaga-lembaga dan organisasi internasional dalam melindungi dan memajukan martabat manusia dapat menjadi bagian dari latar belakang. Contohnya termasuk peran PBB, UNICEF, atau organisasi hak asasi manusia lainnya.

Membentuk kerangka kerja untuk memahami kompleksitas dan urgensi pemikiran mengenai martabat manusia serta upaya untuk melindunginya dan memajukannya dalam konteks zaman sekarang. Terdapat keragaman interpretasi dan pemahaman terkait konsep martabat manusia dari sudut pandang filosofis. Gap ini menciptakan perdebatan mengenai aspek-aspek apa yang seharusnya dianggap sebagai penyusun martabat manusia. Filsuf-filsuf memiliki pandangan etika dan moral yang beragam terkait dengan dasar-dasar martabat manusia. Pemahaman mengenai nilai intrinsik dan kriteria moral yang melekat pada manusia dapat bervariasi, menciptakan gap filosofis. Keragaman dalam pemahaman dan penerapan hak asasi manusia sebagai alat untuk melindungi dan memajukan martabat manusia. Beberapa filsuf mungkin menekankan pentingnya hak individu, sementara yang lain mungkin memfokuskan pada dimensi sosial dan kolektif. Gap dalam pandangan mengenai sejauh mana individu atau kelompok masyarakat memiliki tanggung jawab sosial dalam melindungi dan memajukan martabat manusia. Apakah ini menjadi tanggung jawab pribadi, pemerintah, atau masyarakat secara keseluruhan merupakan pertanyaan yang memerlukan pembahasan filosofis lebih lanjut.

Terdapat kesenjangan antara prinsip-prinsip hak asasi manusia dan kenyataan di lapangan. Bagaimana hak-hak ini diterapkan di berbagai negara dan situasi dapat menciptakan kesenjangan faktual yang signifikan. Kesenjangan dalam kenyataan sosial terkait ketidaksetaraan dan diskriminasi terhadap kelompok tertentu. Hal ini dapat menghambat upaya melindungi dan memajukan martabat manusia secara menyeluruh. Faktor-faktor kontemporer seperti konflik, perubahan iklim, dan teknologi berkembang cepat menciptakan tantangan baru. Kesenjangan faktual muncul dalam menanggapi secara efektif tantangan-tantangan ini untuk melindungi martabat manusia. Kesenjangan dalam pemahaman dan pengakuan nilai-nilai intrinsik manusia di berbagai budaya dan masyarakat. Bagaimana nilai-nilai ini diinterpretasikan dan diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari dapat berbeda, menciptakan gap faktual. Memahami dan mengisi gap-gap ini, baik dari perspektif filosofis maupun faktual, dapat menjadi landasan untuk mengembangkan pemikiran yang lebih holistik dan tindakan yang lebih efektif dalam melindungi dan memajukan martabat manusia. Menganalisis pemikiran mengenai martabat manusia bertujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep ini. Tujuannya adalah untuk menjelajahi akar filosofis dan nilai-nilai intrinsik yang mendasari martabat manusia. Mendorong individu untuk merenung tentang nilai intrinsik manusia dan menyelidiki filosofi yang melandasi martabat.

Tujuannya adalah agar masyarakat dapat mengembangkan pandangan yang kritis dan reflektif terkait hak asasi manusia dan nilai-nilai moral yang mendasari martabat manusia. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi martabat manusia dalam konteks kontemporer, seperti konflik, ketidaksetaraan, dan perubahan iklim. Dengan demikian, tujuannya adalah mengidentifikasi peluang untuk memajukan dan melindungi martabat manusia melalui pemikiran dan tindakan positif. Meningkatkan kesadaran individu dan masyarakat terhadap martabat manusia serta nilai-nilai intrinsik yang melekat pada setiap individu. Hal ini dapat menciptakan fondasi untuk sikap dan perilaku yang menghormati dan melindungi martabat manusia. Menjadi pendorong perubahan sosial dengan merangsang diskusi dan tindakan terkait perlindungan dan pemajuan martabat manusia. Pemikiran ini dapat membentuk dasar bagi advokasi hak asasi manusia dan perubahan positif dalam kebijakan dan praktik sosial. Memperkuat pengertian dan penegakan nilai-nilai universal seperti keadilan, kesetaraan, dan hak asasi manusia. Ini dapat membantu mengurangi kesenjangan dan diskriminasi yang mengancam martabat manusia. Menyelidiki martabat manusia didasarkan pada keyakinan bahwa setiap individu memiliki hak untuk hidup dengan martabat dan adil. Ini mencerminkan prinsip-prinsip kemanusiaan yang menuntut pengakuan dan penghormatan terhadap hak-hak dasar manusia. Memajukan martabat manusia adalah tanggung jawab bersama seluruh masyarakat dan dunia. Oleh karena itu, upaya untuk melindungi dan memajukan martabat manusia menjadi suatu keharusan moral yang melibatkan semua pihak. Pemikiran mengenai martabat manusia dilatarbelakangi oleh aspirasi untuk meningkatkan kualitas hidup bersama. Melalui pemahaman yang lebih mendalam, masyarakat

dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kebebasan, keadilan, dan kesejahteraan bagi semua. Dengan demikian, judul ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang lebih baik, memunculkan kesadaran, dan merangsang tindakan positif dalam upaya melindungi dan memajukan martabat manusia di tingkat lokal maupun global.

Metode

Untuk menggali pemikiran mengenai martabat manusia dan nilai intrinsiknya, serta upaya untuk melindungi dan memajukannya, berbagai metode penelitian dapat digunakan. Berikut adalah beberapa metode penelitian yang dapat diterapkan yakni Melibatkan kajian literatur dari karya-karya filsuf, ahli etika, dan pemikir hak asasi manusia yang membahas konsep martabat manusia. Pemahaman mendalam tentang pemikiran para pemikir klasik dan kontemporer dapat membentuk dasar teoretis untuk penelitian, Menganalisis dokumen-dokumen seperti deklarasi hak asasi manusia, perjanjian internasional, kebijakan pemerintah, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan perlindungan dan pemajuan martabat manusia. Analisis ini dapat memberikan pemahaman tentang upaya konkret yang telah diambil di tingkat global, nasional, atau lokal, Menginvestigasi studi kasus konkret yang melibatkan pelanggaran martabat manusia atau upaya untuk memajukannya. Studi kasus dapat memberikan wawasan mendalam tentang konteks spesifik di mana konsep martabat manusia diuji dan langkah-langkah yang diambil untuk menanggapi situasi tersebut, Melakukan wawancara dengan individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang martabat manusia, seperti akademisi, aktivis hak asasi manusia, atau tokoh masyarakat. Wawancara ini dapat menghasilkan pandangan yang lebih kontekstual dan mendalam, Menggunakan metode survei dan kuisisioner untuk mengumpulkan data dari responden yang mewakili berbagai kelompok masyarakat. Ini dapat memberikan gambaran tentang pandangan umum terkait martabat manusia dan nilai intrinsiknya, Melakukan analisis konten terhadap teks-teks tertentu, seperti pidato, artikel berita, atau kampanye advokasi, untuk mengidentifikasi pemikiran dan narasi yang berkaitan dengan martabat manusia. Analisis ini dapat mengungkapkan tren, pandangan, dan konsep yang muncul dalam berbagai konteks, Melibatkan masyarakat atau kelompok sasaran langsung dalam proses penelitian. Partisipasi aktif dari individu atau kelompok yang terpengaruh oleh isu-isu martabat manusia dapat memberikan perspektif yang lebih autentik, Menerapkan pendekatan penelitian tindakan untuk memahami dan memperbaiki masalah konkret terkait martabat manusia. Proses iteratif penelitian tindakan melibatkan pemahaman, perencanaan tindakan, implementasi, dan refleksi. Pemilihan metode penelitian tergantung pada tujuan spesifik penelitian, konteks, dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Kombinasi beberapa metode juga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam terkait dengan kompleksitas isu martabat manusia.

Hasil dan Pembahasan

Melakukan analisis filosofis terhadap pemikiran klasik dan kontemporer tentang martabat manusia. Memahami akar filosofis konsep ini dari sudut pandang Immanuel Kant, John Locke, atau pemikir lainnya. Menelaah teori hak asasi manusia dan bagaimana konsep martabat manusia terkait erat dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Memahami kontribusi deklarasi hak asasi manusia dalam melindungi dan memajukan martabat. Mengadakan diskusi interdisipliner yang melibatkan ahli filosofi, etika, hukum, dan ilmu sosial lainnya. Diskusi ini dapat merangkul berbagai perspektif dan mendalamnya pemikiran mengenai martabat manusia. Terlibat dalam advokasi hak asasi manusia untuk memastikan perlindungan hak-hak intrinsik setiap individu. Ini melibatkan partisipasi dalam kampanye dan kegiatan advokasi terkait dengan isu-isu hak asasi manusia. Mengintegrasikan pendidikan mengenai martabat manusia dalam kurikulum pendidikan formal dan informal. Meningkatkan kesadaran di tingkat pendidikan dapat menjadi langkah awal untuk pemajuan pemikiran mengenai martabat manusia. Berpartisipasi dalam proses perumusan kebijakan yang mendukung hak asasi manusia dan martabat manusia. Memastikan kebijakan publik dan peraturan hukum mencerminkan prinsip-prinsip tersebut. Mengembangkan program kesejahteraan sosial yang bertujuan melindungi dan memajukan martabat manusia. Ini dapat mencakup program-program pemberdayaan masyarakat, akses pendidikan, dan peningkatan kondisi hidup. Mengorganisir kampanye kesadaran publik untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang martabat manusia. Media sosial, seminar, dan kegiatan publik lainnya dapat digunakan untuk menyebarkan informasi. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap dampak dari implementasi pemikiran mengenai martabat manusia. Menilai sejauh mana langkah-langkah yang diambil telah berhasil melindungi dan memajukan martabat. Tetap memantau isu-isu kontemporer yang dapat mempengaruhi martabat manusia. Respons cepat terhadap perubahan situasional dapat mendukung upaya perlindungan dan pemajuan. Terus melibatkan masyarakat dalam diskusi dan inisiatif terkait dengan martabat manusia. Membangun keterlibatan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas upaya melindungi dan memajukan martabat. Implementasi dari pemikiran mengenai martabat manusia memerlukan kolaborasi lintas sektor, keterlibatan masyarakat, serta komitmen berkelanjutan untuk menciptakan perubahan positif dalam melindungi dan memajukan nilai intrinsik setiap individu.

Penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep martabat dan nilai intrinsik manusia dari berbagai perspektif, termasuk filosofi, etika, dan hak asasi manusia. Penelitian dapat mengidentifikasi tantangan konkret yang dihadapi martabat manusia dalam konteks sosial, ekonomi, dan politik. Hal ini juga dapat membuka peluang untuk mengembangkan solusi dan tindakan konkret. Penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya martabat manusia dan nilai-nilai intrinsik yang melandasinya. Kesadaran ini dapat menciptakan dasar untuk perubahan sosial. Kolaborasi antara ahli filosofi, ilmu sosial, hukum, dan

bidang lainnya dapat memberikan pemahaman yang holistik dan komprehensif tentang martabat manusia. Keterlibatan masyarakat dalam penelitian dan implementasi hasilnya dapat meningkatkan akseptabilitas dan relevansi dari tindakan yang diusulkan. Dukungan dan partisipasi aktif dari organisasi hak asasi manusia dan aktivis dapat meningkatkan efektivitas penelitian dalam memperjuangkan hak-hak individu. Implementasi hasil penelitian dapat membantu dalam pengembangan kebijakan yang lebih baik untuk melindungi hak asasi manusia, meminimalkan pelanggaran, dan meningkatkan respons terhadap pelanggaran yang terjadi. Hasil penelitian dapat berkontribusi pada perubahan kebijakan dan peraturan hukum yang mendukung martabat manusia. Ini dapat menciptakan landasan hukum yang lebih kuat untuk perlindungan hak-hak individu. Tindakan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dapat memajukan kesejahteraan sosial dengan meningkatkan kondisi hidup, pendidikan, dan akses ke layanan kesehatan bagi masyarakat. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam membentuk pandangan global yang lebih mendukung nilai-nilai kemanusiaan, menginspirasi tindakan positif di tingkat internasional. Kesadaran dan pemahaman yang ditingkatkan tentang nilai intrinsik manusia dapat menciptakan masyarakat yang lebih menghargai dan menghormati hak-hak dan martabat setiap individu. Penting untuk dicatat bahwa dampak positif dari penelitian ini akan bergantung pada sejauh mana hasilnya diimplementasikan dan diadopsi oleh masyarakat, pemerintah, dan organisasi terkait. Dalam banyak kasus, pengaruh positifnya dapat bersifat jangka panjang dan dapat membawa perubahan positif dalam pemikiran dan tindakan masyarakat secara keseluruhan.

Kesimpulan

Martabat manusia dianggap sebagai pondasi hak asasi manusia yang melibatkan penghargaan terhadap nilai intrinsik setiap individu. menegaskan perlunya memperlakukan setiap orang dengan hormat dan adil. Pemikiran filosofis dan etika memainkan peran penting dalam membentuk konsep martabat manusia. Kesimpulan ini menunjukkan perlunya refleksi filosofis untuk memahami dasar moral dan etis dalam melindungi dan memajukan martabat manusia. Hak asasi manusia diakui sebagai alat yang penting untuk melindungi martabat manusia. Kesimpulan ini menekankan pentingnya sistem hukum dan kebijakan yang mendukung hak-hak individu sebagai sarana untuk menjaga martabat manusia. Penelitian ini mencerminkan kompleksitas tantangan yang dihadapi martabat manusia, seperti ketidaksetaraan, diskriminasi, dan konflik. Namun, juga menunjukkan bahwa ada peluang untuk memajukan martabat melalui tindakan yang tepat. Kesimpulan dapat mencakup pentingnya partisipasi aktif masyarakat dan aktivis hak asasi manusia dalam mengadvokasi martabat manusia. Masyarakat yang peduli dan terlibat dapat menjadi kekuatan positif dalam melindungi hak-hak individu. Implementasi hasil penelitian dapat mendorong perubahan kebijakan

dan peraturan hukum yang lebih mendukung martabat manusia. Kesimpulan ini mencerminkan upaya konkret yang dapat diambil untuk menciptakan perubahan positif. Kesimpulan dapat menekankan pentingnya pendidikan dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang nilai intrinsik manusia. Kesadaran yang meningkat dapat menjadi dasar untuk perubahan sosial yang lebih luas. Kesimpulan dapat merangkum bahwa kerjasama lintas sektor, melibatkan pemerintah, masyarakat sipil, dan sektor swasta, diperlukan untuk mencapai dampak yang lebih besar dalam melindungi dan memajukan martabat manusia. Kesimpulan ini menggarisbawahi perlunya memandang martabat manusia sebagai prinsip sentral dalam setiap upaya kebijakan dan tindakan masyarakat. Pemahaman mendalam, aksi konkret, dan kerjasama antarberbagai pihak akan membantu menciptakan masyarakat yang lebih adil, setara, dan menghormati martabat setiap individu.

Pentingnya pemahaman filosofis dan etika dalam mengartikulasikan dan membela konsep martabat manusia, memberikan dasar moral dan etis untuk tindakan dan kebijakan. Hak asasi manusia diakui sebagai alat penting untuk melindungi dan memajukan martabat manusia. Implementasi hak asasi manusia menjadi kunci dalam menjaga integritas dan hak-hak setiap individu. Simpulan menyoroti kompleksitas tantangan yang dihadapi martabat manusia, termasuk ketidaksetaraan dan diskriminasi. Namun, juga menekankan bahwa ada peluang untuk perubahan positif dan pemajuan. Kesimpulan menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dan aktivis hak asasi manusia sangat penting dalam membentuk perubahan sosial yang lebih baik dan dalam melindungi martabat individu. Implementasi hasil penelitian dan pemikiran mengenai martabat manusia dapat memotivasi perubahan kebijakan dan hukum yang lebih mendukung, menciptakan dasar hukum yang kuat untuk perlindungan hak-hak individu. Kesimpulan menekankan pentingnya pendidikan dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang nilai intrinsik manusia. Kesadaran yang tinggi menciptakan dasar untuk masyarakat yang lebih toleran dan adil. Simpulan menyuarakan perlunya kerjasama lintas sektor, melibatkan pemerintah, masyarakat sipil, dan sektor swasta, sebagai kunci untuk mencapai dampak yang lebih besar dan berkelanjutan. Simpulan ini menekankan bahwa martabat manusia bukan hanya konsep teoretis, tetapi juga membutuhkan tindakan konkret dan kolaborasi bersama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keadilan, kesetaraan, dan perlindungan hak-hak manusia. Selain itu, simpulan tersebut menyoroti peran masyarakat dalam membentuk perubahan yang lebih luas demi kesejahteraan dan martabat manusia.

Referensi

- Agustiar, R. L., Wahyudi, J., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri Tips Ala Kang Maman. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(03), 16–23.
- Anindita, S., Santoso, G., Roro, M., Wahyu, D., & Setyaningsih, D. (2023). Internalisasi Budaya Sopan Santun Berbasis Sila Kedua Pancasila Pada Kelas 2 SDI AI-Amanah *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 154–165.



- Attaulloh, I. Fajar, Wibisono, G., Febiansyah, & Santoso, G. (2022). Pemersatu Antar Negara; Perdamaian Dunia Yang Diimpikan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 16–29.
- Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa : Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 391–404.
- Firdaus, N. D., Indriana, M. R., Muizzah, U., & ... (2023). Strategi Harmoni Hak dan Kewajiban Bela Negara Melalui Pajak. *Jurnal Pendidikan ...*, 02(06), 24–34. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1053%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/1053/355>
- Guntur Himawan, M., Nurjannah, R. N., Amani, A. A., Sa'adah, P., Metalin, A., Puspita, I., & Santoso, G. (2023). Harmoni Integrasi Nasional dalam Kegiatan Aktivis Sosial. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(6), 1–8. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1045>
- Imawati, S., Murod, M., Santoso, G., & Yusuf, N. (2022). Behaviors of Jakmania Supporters at the Ages of 10 – 12 Years Old in Sawangan Depok City. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 3. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335932>
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Nabila, N. H., Zahrah, F., & Santoso, G. (2022). Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 01(02), 39–50. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/459%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/459/234>
- Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Peserta Didik Kelas, P., Santoso, G., Dauwi, L., Muhammadiyah Jakarta, U., Negeri, S., Kunci, K., Nilai-nilai Pancasila, P., Didik Kelas, P., Sorong, K., dan Moral, K., & Pengajaran Interaktif, M. (2023). Mandiri dan Critical Tinking. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 2023.
- Raihan, M., Mahesa, S. F., & Santoso, G. (2022). Telaah Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Di Era Digital Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 108–117.
- Santoso, G. (2013). “*analisis swot kurikulum pendidikan kewarganegaraan jenjang sma tahun 1975 – 2013.*”
- Santoso, G. (2019). MODEL OF DEVELOPMENT OF CURRICULUM CONTENT OF CIVIC EDUCATION (1975-2013) IN INDONESIA CENTURY 21st. *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*, 23(1), 131–141.
- Santoso, G. (2020). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ). *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Adam, A. S., & Alwajih, A. A. (2023). Kontribusi dan Internalisasi: Keterampilan Sosial

- Melalui Bergotong Royong dan Collaboration di SD Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 541–553.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/612><https://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/612/381>
- Santoso, G., Anissa, A. S., Rosha, M., Hurriyah, N., & Gamaria, H. (2023). Eksplorasi Matematika : Teori dan Penerapannya *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(05), 8–16.
- Santoso, G., & Budianti, C. (2024). Mengungkap Misteri Rasio : Petualangan Matematika di Kelas Enam Sebagai Kajian Mahasiswa *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 03(01), 28–34.
- Santoso, G., Fatmawati, D. D., Syafa, F. A., & Zahra, H. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) NKRI Sebagai Futuristik Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 349–353.
- Santoso, G., Hasbylah, R. M., Hadi, C., Asbari, M., & Rantina, M. (2023). Butterfly Effect: Satu Hal Kecil Yang Merubah Hidup Sepenuhnya. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 1–4.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Konstitusi di Indonesia : Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 257–269.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(01), 197–209.
- Santoso, G., Lestari, D. P., & Maisaroh, S. (2023). Harmony in Religious Life ; Pancasila as the Main Pillar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 0(01), 1–8.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Enterpreneurship Project and Digital Management*, 2(1), 46–52.
- Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 114–127.
- Santoso, G., Purwati, Y., & Winata, W. (2023). Mengidentifikasi Problematika dan Mencari Solusi Dalam Program Literasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas 9 SMP. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 63–85.
- Santoso, G., & Saing, S. A. (2023). Proyeksi Perspektif Peluang dan Tantangan Yang Muncul dari Keragaman Budaya Melalui Bernalar Kritis dan Komunikasi di SD Kelas 5. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 165–173.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/624><https://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/624/386>